

BULIMIA

**BULIMIA NERVOSA  
PADA WANITA DEWASA AWAL  
(Studi Kasus)**

KK  
Psi 01/05  
Dam  
b

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :  
ANGELA FEBI DAMAYANTI  
119910281**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

BULIMIA

**BULIMIA NERVOSA  
PADA WANITA DEWASA AWAL  
(Studi Kasus)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Airlangga Surabaya**




**Disusun Oleh :  
ANGELA FEBI DAMAYANTI  
119910281**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi

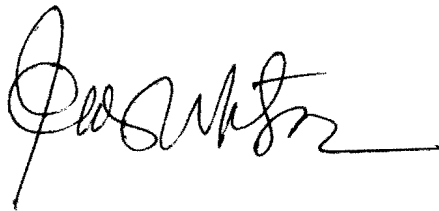


I. Sanny Prakosa, S.Psi., Psi.  
NIP. 132 300 880

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
pada hari Kamis, tanggal 12 Agustus 2004  
dengan susunan Dewan Penguji

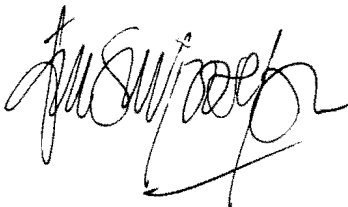
Ketua,



Drs. EMA Subekti, M.Kes, M.Psi

NIP. 130 937 723

Sekretaris,



Herdina Indrijati, S.Psi

NIP. 132 161 190

Anggota,



I. Sanny Prakosa, S.Psi, Psi.

NIP. 132 300 880

## ABSTRAK

### Bulimia Nervosa pada Wanita Dewasa Awal (Studi Kasus)

**Angela Febi Damayanti. 119910281. Tahun 2004. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Skripsi**

Bulimia Nervosa adalah gangguan yang ditandai dengan pesta makan atau kurangnya kontrol terhadap makanan diikuti perilaku untuk mencegah penambahan berat badan, misalnya memuntahkan makanan, puasa, atau olahraga berlebihan. Penelitian terhadap wanita dewasa awal yang mengalami bulimia nervosa bertujuan untuk mengetahui penyebab bulimia nervosa dari dua faktor, yaitu faktor predisposisi dan pencetus, dan mengetahui dinamika terjadinya bulimia nervosa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus eksplanatoris. Desain yang digunakan adalah studi multi kasus holistik, dengan alat pengumpul data berupa arsip, wawancara, dan observasi. Teknik analisa data yang digunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Poerwandari, meliputi organisasi data, koding dan analisa data. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode pattern matching.

Hasil penelitian dan analisa menunjukkan bahwa terjadinya bulimia dapat dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain kepribadian seseorang, self-esteem dan self regulation orang tersebut, body image, depresi, dan keluarga. Sedangkan pencetus terjadinya bulimia nervosa berbeda-beda antara satu individu dengan individu lain. Pada satu individu, bulimia nervosa muncul karena stress yang dialaminya, sedangkan pada individu yang lain bulimia nervosa terjadi karena kebosanan yang dirasakan individu tersebut, atau mungkin juga disebabkan oleh kecemasan.

Saran menyangkut hasil penelitian ini ditujukan untuk memperbanyak studi dengan topik serupa melalui metode gabungan kuantitatif-kualitatif agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan menyeluruh (bagi peneliti sejenis), orang tua hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan dan perkembangan masing-masing anak mereka (bagi orang tua), hendaknya lebih memperkenalkan tentang bulimia nervosa dan dampaknya pada masyarakat sehingga masyarakat lebih waspada (bagi psikolog), dan hendaknya mendorong keluarga untuk menyadari pentingnya keterlibatan terapi bagi kesembuhan penderita bulimia nervosa (bagi terapis).